BIDANG ILMU: TEKNOLOGI PERTANIAN

LAPORAN HASIL PENELITIAN HIBAH BERSAING



PRODUKSI HIDROKOLOID DARI UMBI SUWEG (Amorphophallus campanulatus) DAN APLIKASINYA UNTUK PRODUK PANGAN

Oleh:
Ir. Herlina, MP.
Ir. Noer Novijanto, M.AppSc.

suk 2009

JLP. 2008

Δ

963

DIDANAI DIPA UNIVERSITAS JEMBER NOMOR: 0175.0/023-042/XV/2009
TANGGAL 31 DESEMBER 2008

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN HIBAH BERSAING

PRODUKSI HIDROKOLOID DARI UMBI SUWEG (Amorphophallus Campanulatus) DAN Judul: APLIKASINYA UNTUK PRODUK PANGAN

2 Ketua Peneliti

2.1 Data Pribadi

Nama Lengkap Ir. Herlina, MP. а b. Jenis Kelamin Wanita NIP/Golongan C. 132 046 360 Srata/Jab. Fungsional d IV-a / Lektor Kepala

Jabatan Struktural e.

Fakultas/Jurusan Teknologi Pertanian / Teknologi Hasil Pertanian

Bidang Ilmu Teknologi Pangan

Alamat Kantor h Jl. Kalimantan I Kampus Bumi Tegalboto Jember

Telepon/Faks/E-mail 0331-321784 / 0331-321784

Alamat Rumah Jl. Ijen No. 36 Desa Rambigundam, Kec. Rambipuji, Kab. Jember

0331-713091 / 0331-321784 / linaftp@yahoo.com Telepon/Faks/E-mail

2.2 Mata Kuliah Yang Diampu dan Jumlah sks

Mata Kuliah I a. Pengusahaan Komoditi Tanaman Perkebunan 2 sks b. Mata Kuliah II Teknologi Pengolahan Kopi, Teh dan Kakao 3 sks Mata Kuliah III Teknologi Pengolahan Tembakau, Gula dan Lateks C. 3 sks d. Mata Kuliah IV Satuan Operasi II sks

2.3 Penelitian Terakhir

Judul Penelitian I а Pengaruh lama pemanasan terhadap sifat-sifat pati suweg

(Amorphophallus campanulatus.) pragelatinisasi

Judul Penelitian II h Penggunaan pati suweg (Amorphophallus campanulatus.) yang

dimodifikasi secara esterifikasi dengan CH3COOH pada pembuatan roti

Judul Penelitian III Penggunaan pati suweg (Amorphophallus campanulatus.) yang dimodifikasi secara ikatan silang dengan Na₂HPO4 pada pembuatan mie

kering

Penggunaan pati

Judul Penelitian IV suweg (Amorphophallus campanulatus.)

dimodifikasi secara ikatan silang dengan Na₂HPO4 pada pembuatan

nugget ayam

Lokasi Penelitian 3 Jember dan Malang

4. Jangka Waktu Penelitian 10 (Sepuluh bulan)

5. Pembiayaan Biaya diajukan ke Dikti Biaya dari Instansi Lain

- Biaya Tahun ke-1 Rp. 43.250.000,-- Biaya Tahun ke-2 Rp. 50.000.000,-Total Biaya Penelitian Rp. 93.250.000,-

Mengetahui,

DID

Dekan Fakultas TP UNEJ

ULTASDE Tr.Iwan Taruna, M.Eng. NIP 132 085 975

Jember, 15 Desember 2009 Ketua Peneliti,

Ir. Herlina, MP. NIP. 132 046 360

Menyetujui, Ketua Lembaga Penelitian UNEJ

Dr.Ir. Cahyoadi Bowo

NIP. 131 832 324

RINGKASAN

Produksi Hidrokoloid Dari Umbi Suweg (*Amorphophallus campanulatus*) Dan Aplikasinya Untuk Produk Pangan, **Herlina dan Noer Novijanto, 41 halaman.**

Indonesia kaya hasil pertanian, tapi belum dimanfaatkan secara optimal, terbukti dengan banyaknya produk umbi suweg (*Amorphophallus campanulatus*) yang selama ini dianggap sebagai umbi inferior. Dengan kandungan polisakarida yang tinggi, umbi suweg berpotensi untuk dikembangkan menjadi bahan tambahan makanan. Bahan tambahan makanan yang berbasis polisakarida ini kebanyakan masih impor dari negara lain.

Pemakaian hidrokoloid bagi industri pangan cenderung meningkat sementara ketersediaannya belum mencukupi kebutuhan, dan hingga saat ini indonesia masih mengimpor bahan tambahan makanan bersifat hidrokoloid dari negara lain. Untuk mengurangi nilai impor tersebut perlu dicari bahan lain hasil produk dalam negeri yang dapat digunakan sebagai sumber hidrokoloid. Oleh karena itu perlu dicari sumber hidrokoloid yang bahan bakunya berasal dari Indonesia. Salah satu bahan yang memiliki potensi sebagai sumber hidrokoloid adalah umbi suweg.

Penelitian ini bertujuan (a) Mengembangan teknik ekstraksi hidrokoloid umbi suweg, dan mencari teknik ekstraksi yang tepat dan efisien, (b) Menentukan karakteristik fisiko-kimia dan fungsional teknis hidrokoloid umbi suweg yang dihasilkan, (c) Mendapatkan gambaran yang nyata tentang karakteristik hidrokoloid umbi suweg yang dapat dikembangkan sebagai bahan tambahan pangan, dan (d) Mempelajari aplikasi hidrokoloid umbi suweg pada pengolahan pangan.

Metode penelitian dilakukan secara diskriptif dan membandingkan data analisis tiap perlakuan dalam penelitian ini dengan jenis hidrokoloid komersial yang telah dikenal oleh masyarakat.



Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Kondisi optimum dan efisien ekstraksi hidrokoloid umbi suweg adalah rasio bahan dan pelarut 1:3 pada suhu 40 °C dengan rendemen hidrokoloid yang dihasilkan sebesar 2,32 %, (2) Hidrokoloid umbi suweg mempunyai karakteristik sebagai berikut :total gula 23,41 mg/g(db), gula reduksi 8,53 mg/g(db), kadar air 9,98 %, protein 8,65 % (db), lemak 0,57 % (db), dan abu 6,43 % (db), (3) Peningkatan suhu dari 10 – 90 °C akan diikuti penurunan viskositas larutan umbi suweg 0,1 % dari 7,15 mp hingga 1,71 mp peningkatan suhu dari 10°C – 90°C dapat menyebabkan penurunan viskositas senilai 75 %, (4) Hidrokoloid umbi suweg mempunyai viskositas tertinggi pada pH 7 dan mengalami penurunan secara bertahap pada kondisi asam dan basa, (5) Kapasitas buih hidrokoloid umbi suweg adalah sebesar 25 % dan Besarnya nilai EAI hidrokoloid umbi suweg 0,05 % pada menit ke 0 adalah 0,25 m²/g dan terjadi penurunan seiring dengan berjalannya waktu, dan (6) Daya serap minyak hidrokoloid umbi suweg adalah 50 % sehingga cocok diaplikasikan pada produk ice cream, kecap, cake dan sosis.

Lembaga Penelitian Universitas Jember